

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah (Strudi Kasus BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah” ini ditulis oleh Nur Wahidah, Jurusan Perbankan Syariah, NIM 12401183190, dengan pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* pada BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah sebagai strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah*. Kasus pembiayaan bermasalah terjadi secara bertahap, apabila pembiayaan memasuki tahap kemacetan, nasabah dianggap melanggar kontrak, sehingga dari permasalahan tersebut BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah mampu menyelesaikannya dengan baik.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan strategi *rescheduling* dalam mengatasi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* di BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah? 2) Bagaimana pelaksanaan strategi *reconditioning* dalam mengatasi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* di BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah? 3) Bagaimana pelaksanaan strategi *restructuring* dalam mengatasi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* di BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah? 4) Kendala apa yang dihadapi dalam penyelesaian *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* pada akad *murabahah* di BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah?

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah BMT di Kota Tulungagung terdiri dari BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada BMT Harapan Umat Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dari penerapan *rescheduling* dan *reconditioning* pada 20% nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah di BMT Harapan Umat 90% diantaranya dapat menyelesaikan pelunasan tepat waktu, BMT Muamalah dalam pelaksanaan *Recheduling*, *Reconditioning*, dan *Restrukturing* pada 3,05% nasabah *murabahah* yang mengalami pembiayaan bermasalah 60% diantaranya berhasil menyelesaikan pembiayaan. Peneliti menemukan bahwa BMT Muamalah belum dapat diselesaikan secara penuh karena banyak nasabah yang mengalami dampak dari covid-19. Kendala dalam pelaksanaan *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* pada BMT Harapan Umat Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung secara umum disebabkan oleh faktor-faktor dari pihak nasabah BMT Harapan Umat dan BMT Muamalah telah bersungguh-sungguh melakukan kinerjanya demi kelancaran pembiayaan.

Kata Kunci : BMT (Baitul Maal WatTamwil), Murabahah, Pembiayaan Bermasalah

ABSTRACT

The thesis with the title "Strategy for Solving Problematic Financing in the Murabahah Agreement (Strudi Case of BMT Harapan Umat and BMT Muamalah" was written by Nur Wahidah, Department of Sharia Banking, NIM 12401183190, with the guidance of Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is backgrounded by the application of rescheduling, reconditioning, and restructuring in BMT Harapan Umat and BMT Muamalah as strategies in solving problematic financing in murabahah contracts. The case of problematic financing occurs gradually, if the financing enters the congestion stage, the customer is considered to have violated the contract, so that from this problem BMT Harapan Umat and BMT Muamalah are able to solve it properly.

In carrying out this research, the researcher set the focus of the research, namely: 1) How is the implementation of the rescheduling strategy in overcoming the settlement of problematic financing in the murabahah agreement at BMT Harapan Umat and BMT Muamalah? 2) How is the implementation of the reconditioning strategy in overcoming the settlement of problematic financing in the murabahah agreement at BMT Harapan Umat and BMT Muamalah? 3) How is the implementation of the restructuring strategy in overcoming the settlement of problematic financing in the murabahah agreement at BMT Harapan Umat and BMT Muamalah? 4) What obstacles are faced in the completion of rescheduling, reconditioning, restructuring on the murabahah contract in BMT Harapan Umat and BMT Muamalah?

The method in this study uses a qualitative approach with a descriptive method. The location used as a study is BMT in Tulungagung City consisting of BMT Harapan Umat and BMT Muamalah. The data collection techniques used are observation, structured interviews and documentation.

The results of this study show that the causes of problematic financing at BMT Harapan Umat Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung are caused by internal and external factors. From the implementation of rescheduling and reconditioning in 20% of customers who experience problematic financing at BMT Harapan Umat, 90% of them can complete repayment on time, BMT Muamalah in the implementation of Recheduling, Reconditioning, and Restructuring in 3.05% of murabahah customers who experienced problematic financing, 60% of whom successfully completed financing. Researchers found that BMT Muamalah could not be fully completed because many customers were experiencing the impact of covid-19. Obstacles in the implementation of rescheduling, reconditioning, and restructuring on BMT Harapan Umat Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung are generally caused by factors on the part of customers of BMT Harapan Umat and BMT Muamalah have seriously performed for the sake of smooth financing.

Keywords : BMT (Baitul Maal Wat Tamwil), Murabahah, Problematic Financing